

Sistem Informasi Akuntansi Atas Aset Hak Guna Berbasis Aplikasi

(Application Based Accounting Information System For Right to Use Assets)

Dewi Djumiyati¹, Agus Munandar²

Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia^{1,2}

dewi.dj1084@gmail.com¹, agus.munandar@esaunggul.ac.id²



Article History:

Diterima pada 12 Januari 2025

Revisi 1 pada 17 Februari 2025

Revisi 2 pada 19 Februari 2025

Revisi 3 pada 25 Februari 2025

Disetujui pada 26 Februari 2025

Abstract

Purpose: The aim of this study is to develop an accounting information system as an application using a framework laravel to support the calculation of depreciation and interest expense on the right-of-use assets of PT Bank Oke Indonesia, Tbk.

Methodology/approach: The research methodology used the Laravel Framework with PHP programming language, MySQL as the database, and testing with Black Box Testing.

Results/findings: This research shows that the accounting information system based on the Laravel Framework has been successfully developed according to the agreed-upon design, as evidenced by the testing results, and operates according to the requirements.

Conclusions: This study develops an accounting information system for right-of-use assets by designing a PSAK 73 application using the Laravel framework with the PHP programming language, MySQL database, and black box testing. The application supports storing lease agreements, calculating Net Present Value (NPV), right-of-use asset values, lease liabilities, depreciation, and interest expenses, as well as generating journal entries for depreciation and accumulated depreciation automatically to reduce errors and improve data accuracy.

Limitations: This study is limited to a single case study of PT Bank Oke Indonesia (TBK). This application is not representative of all companies in the banking industry, and is only designed for Bank Oke Indonesia.

Contribution: This research is beneficial for Bank Oke Indonesia in calculating depreciation expense and interest expense rights to use assets and information technology to improve the quality of financial reporting.

Keywords: *Accounting Information System, Black Box Testing, Framework Laravel, Lease, Right of Use Assets.*

How to Cite: Djumiyati, D., Munandar, A. (2025). Sistem Informasi Akuntansi Atas Aset Hak Guna Berbasis Aplikasi Website. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*. 6(3), 689-700.

1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi mendorong Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi. Perusahaan di Indonesia agar tetap bertahan dan berkembang, perlu memperluas cakupan operasional bisnis mereka. Kondisi saat ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan lebih cenderung menyewa aset daripada membelinya. Alasannya untuk menghindari pengeluaran seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, pajak, dan penyusutan nilai aset. Tingginya minat perusahaan terhadap kegiatan sewa guna usaha juga perlu dibarengi dengan standar transaksi sewa guna usaha. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat menyajikan informasi laporan keuangan yang

lebih transparan, relevan, dan andal (Matos, 2021). Perusahaan yang tidak memiliki modal yang cukup untuk pembelian aset maka dapat menggunakan sewa, sewa terdapat dua jenis, yaitu sewa pembiayaan dan sewa operasional (Prajanto, 2020).

International Accounting Standar Board menerbitkan panduan sewa, pada tanggal 13 Januari 2016, IFRS No.16 terkait *lease* sudah efektif digunakan yang menggantikan *Internasional Accounting Standar* Nomor 17 (Rosyid & Firmansyah, 2021). Pada tanggal 1 Januari 2020 telah terbit PSAK Nomor 73 yang telah ditetapkan secara efektif sebagai pedoman pengaturan kegiatan sewa guna usaha, menggantikan aturan sebelumnya yaitu PSAK Nomor 30 mengatur Sewa, ISAK Nomor 8 menjelaskan Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Sewa Guna Usaha, dan ISAK Nomor 23 tentang Sewa Operasi- Insentif (Saing & Firmansyah, 2021).

SAK Indonesia, sebagai hasil dari program konvergensi *Internasional Finansial Reporting Standar*. Pada tanggal 1 Januari 2024 telah terbit dan berlaku efektif PSAK No. 116 (Amandemen PSAK No.73) tentang Sewa (web.iaiglobal.or.id). PSAK No. 116 sebagai implementasi *International Financial Reporting Standar* (IFRS No.16) terkait Sewa (*Leases*). PSAK Nomor 116 (IFRS 16) pada dasarnya mengatur standar pengakuan, pengukuran, penyajian, serta pengungkapan informasi sewa khususnya bagi penyewa dengan hanya memperbolehkan mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan tetapi bagi penyewa tidak ada perubahan aturan (et al., 2020). Sasaran utamanya membuktikan informasi untuk disampaikan oleh kedua belah pihak, yaitu penyewa dan penyedia sewa, tepat dan akurat serta mencerminkan detail transaksi sewa tersebut (Saing & Firmansyah, 2021).

Penerapan standar akuntansi baru ini menyebabkan peningkatan aset hak guna, kewajiban aset hak guna, beban penyusutan aset hak guna, beban sewa, serta beban bunga aset hak guna yang berdampak di laporan keuangan perusahaan (Amrulloh & Jasmadeti, 2022). Kewajiban yang meningkat dapat mengurangi peluang perusahaan untuk mendapatkan pembiayaan di masa mendatang dan risiko gagal bayar meningkat (Chung, 2022). Peningkatan aset dapat mempengaruhi penurunan laba perusahaan karena adanya pengakuan beban penyusutan dan amortisasi atas aset tersebut. Penurunan laba dapat mengakibatkan berkurangnya pembayaran dividen kepada pemegang saham (Nugroho & Gantjowati, 2023). Dapat disimpulkan dengan penerapan aset hak guna maka akan berpengaruh kepada laporan keuangan dari sisi neraca dan laba rugi. Disisi neraca yaitu dikelompok aset tetap dan di profit dan loss yaitu dikelompok beban.

Pencatatan atas transaksi aset hak guna agar menghasilkan data yang akurat maka dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi, definisi sistem informasi akuntansi dari beberapa jurnal sebelumnya yaitu Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kombinasi teknologi informasi dan aktivitas manusia yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang berguna pengambilan keputusan (Ananda et al., 2024). Informasi akuntansi merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap usaha untuk memenuhi kebutuhan informasi sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan bisnis (Handayani et al., 2023). Sistem informasi akuntansi merupakan suatu instrument organisasi yang tergabung ke dalam bagian sistem informasi dan teknologi dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian bidang ekonomi keuangan suatu perusahaan (Kustiawan et al., 2022). Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem informasi yang digunakan di perusahaan seperti pengolahan transaksi atau subsistem dari akuntansi manajemen, akuntansi, produksi, sumber daya manusia, keuangan dan lain-lain tergantung kepada fungsi bisnis dalam perusahaan (Rahmansyah & Darwis, 2020). Sistem informasi akuntansi diartikan sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggungjawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari transaksi data untuk tujuan pelaporan baik internal maupun eksternal (Yohana, 2021). Sistem informasi akuntansi berperan yang sangat krusial dalam mendukung Perusahaan (Yuningtyas et al., 2022), salah satu informasi utamanya adalah menyajikan laporan keuangan.

Dengan pemberlakuan PSAK No. 116 (amandemen PSAK No.73) tentang aset hak guna yang mulai efektif 1 Januari 2024, terdapat permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan antara lain perhitungan saldo aset hak guna dan kewajiban hak guna menggunakan *Net Present Value* (NPV), tingkat bunga, arus kas, bunga dan penyusutan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan sistem informasi

akuntansi. PT Bank Oke Indonesia, Tbk, kondisi saat ini menggunakan perhitungan secara manual dengan Microsoft Office yaitu Excel, dengan perhitungan manual dapat mengakibatkan kekeliruan dalam perhitungan dan pencatatan. Mengingat pentingnya pencatatan terhadap aset hak guna bagi perusahaan, penerapan sistem informasi akuntansi aset hak guna perlu diperhatikan. Bank oke Indonesia mengembangkan aplikasi dalam bentuk website yaitu dengan nama PSAK 73. Tujuan utama penelitian ini untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi menggunakan *framework laravel* dalam mendukung perhitungan penyusutan dan beban bunga aset hak guna PT Bank Oke Indonesia, Tbk.

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Sewa

Definisi sewa merupakan kesepakatan antara penyewa dan pemilik aset, dimana pemilik aset memberikan izin kepada penyewa menggunakan aset tertentu selama periode tertentu yang telah disetujui, dengan syarat penyewa membayar sewa kepada pemberi sewa. Definisi lain sewa adalah kesepakatan antara pemilik barang dengan pemakai barang. Pemilik barang dapat memberikan hak kepada pemakai barang selama jangka waktu tertentu dengan jumlah imbalan yang diberikan sesuai kesepakatan antara pemilik barang dengan penyewa (Liwu & Anggoro, 2024).

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Manajemen sangat memerlukan informasi yang relevan agar visi dan misi organisasi perusahaan dapat tercapai. Kebutuhan manajemen akan informasi muncul sebagai hasil dari suatu sistem.

Definisi informasi merupakan hasil dari olahan data yang telah diproses menjadi bermanfaat dan memiliki makna untuk penggunaannya. Sumber informasi berasal dari data (Triana et al., 2021). Sistem informasi adalah kumpulan data yang diorganisir dan diklasifikasikan dengan baik, membentuk informasi yang koheren dan memberikan nilai bagi penerimanya (Khasbulloh & Karim, 2023). Keberhasilan suatu sistem informasi dipengaruhi oleh tiga elemen utama: kualitas data, struktur informasi, dan pedoman penggunaannya (Rahman & Ningsi, 2022). Sistem informasi sebagai serangkaian komponen yang berhubungan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyalurkan informasi untuk membantu pengambilan keputusan (Hadi et al., 2024).

Definisi dari Sistem informasi akuntansi adalah elemen krusial, mampu memperoleh informasi tepat serta akurat sesuai kebutuhan (Mahendra et al., 2020). Definisi lain dari sistem informasi akuntansi adalah komponen utama dalam penyediaan data informasi yang dibutuhkan pihak manajemen. Aplikasi ini didesain, dibangun, diatur, dan ditingkatkan dengan cermat. Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai landasan dalam menerima informasi yang cepat dan akurat (Syaharman, 2020).

2.3 Kerangka Kerja Laravel

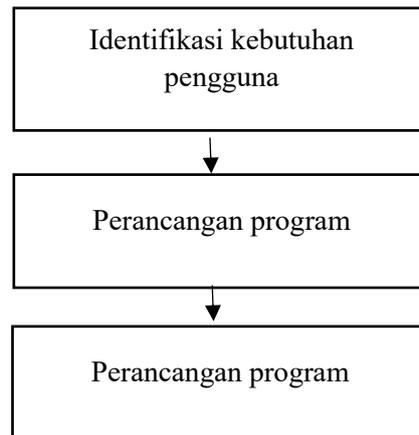
Laravel adalah kerangka kerja untuk bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) yang membantu pengembang dalam mendesain aplikasi (Bin Tahir et al., 2019). *Laravel* dirilis dengan lisensi MIT dan dirancang berdasarkan arsitektur yang disebut pengontrol tampilan model (*Model View Controller*). *Laravel* disebut sebagai kerangka kerja (*framework*) dalam tahap pengembangan situs web berbasis PHP yang fokus pada peningkatan mutu *software* agar menekan pengeluaran untuk pengembangan, pemeliharaan, serta mengoptimalkan pengetahuan pengguna dalam menawarkan sintaks, ekspresif dan efisien (Triana et al., 2021). PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi desktop (Syahril & Ramdhani, 2024). Beberapa kelebihan *laravel* meliputi penggunaan Antarmuka Baris Perintah (*Command Line Interface*) bernama *Artisan*, kemampuan untuk memanfaatkan manajer paket (*package manager*) *Hypertext Preprocessor Composer*, serta pembuatan kode aplikasi yang teratur, ringkas, dan mudah dimengerti oleh pengembang (Moch Zawaruddin Abdullah et al., 2021).

2.4 Uji Black-Box Testing

Teknik uji fungsionalitas yang prosesnya mengacu berdasarkan program atau fungsi sistem dari segi eksternal. Pengujian ini dilakukan secara mendetail terhadap aplikasi, termasuk tampilan dan fungsi-fungsi aplikasi. Pengguna atau penguji dengan cara memasukkan data input dan memeriksa hasil output yang dihasilkan oleh sistem (Moch Zawaruddin Abdullah et al., 2021)

3. Metodologi Penelitian

Tujuannya adalah untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi pada aplikasi PSAK 73. Tahapan dalam penelitian ini meliputi identifikasi kebutuhan pengguna, perancangan program, serta tahap hasil dan pembahasan (yang mencakup implementasi dan pengujian). Penelitian ini mengacu pada Gambar 1 sebagai panduan visual.



Gambar 1. Cara penelitian

3.1 Menentukan Kebutuhan Pengguna

Proses ini adalah tahap untuk mengidentifikasi atau menggali informasi mengenai kebutuhan pengguna. Proses identifikasi atau penggalian informasi dilakukan melalui diskusi melalui rapat kepada divisi-divisi terkait yaitu *Finance, IT Planning Development, General Affair, Operation* dan *IT Operation*. Hasil dari diskusi antar divisi ini mengidentifikasi data dan informasi yang dibutuhkan, antara lain:

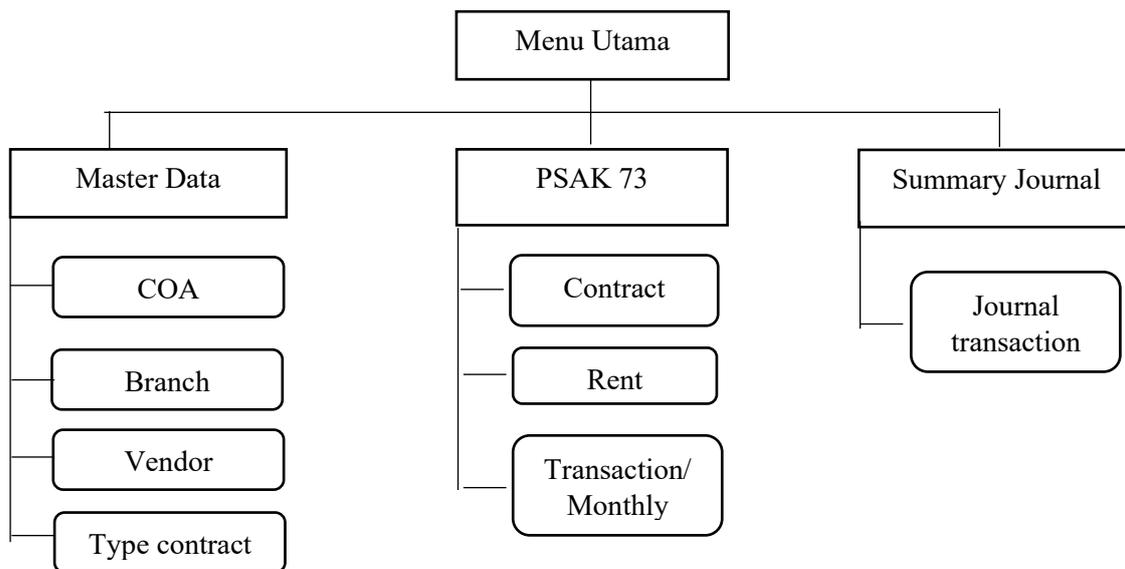
1. Penginputan atas kontrak-kontrak perjanjian yang mengandung sewa aset hak guna
2. Perhitungan atas penyusutan dan beban bunga
3. Jurnal yang terbentuk disistem

3.2 Perancangan Program

Proses ini merupakan perancangan sistem informasi akuntansi yang disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan yang sebelumnya telah dilakukan. Perancangan program ini dilakukan dengan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* dengan *kerangka kerja Laravel*, serta *MySQL* sebagai basis data. Tahapan perancangan program tersebut meliputi:

1. Rangkaian Menu Program

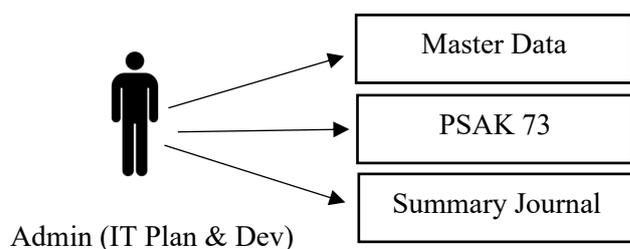
Perancangan rangkaian menu program mencakup 3 (tiga) menu utama yaitu: Master Data, PSAK 73, Summary Journal. Pada menu utama terdiri dari beberapa submenu di dalamnya, yang terperinci dan ditampilkan Gambar 2



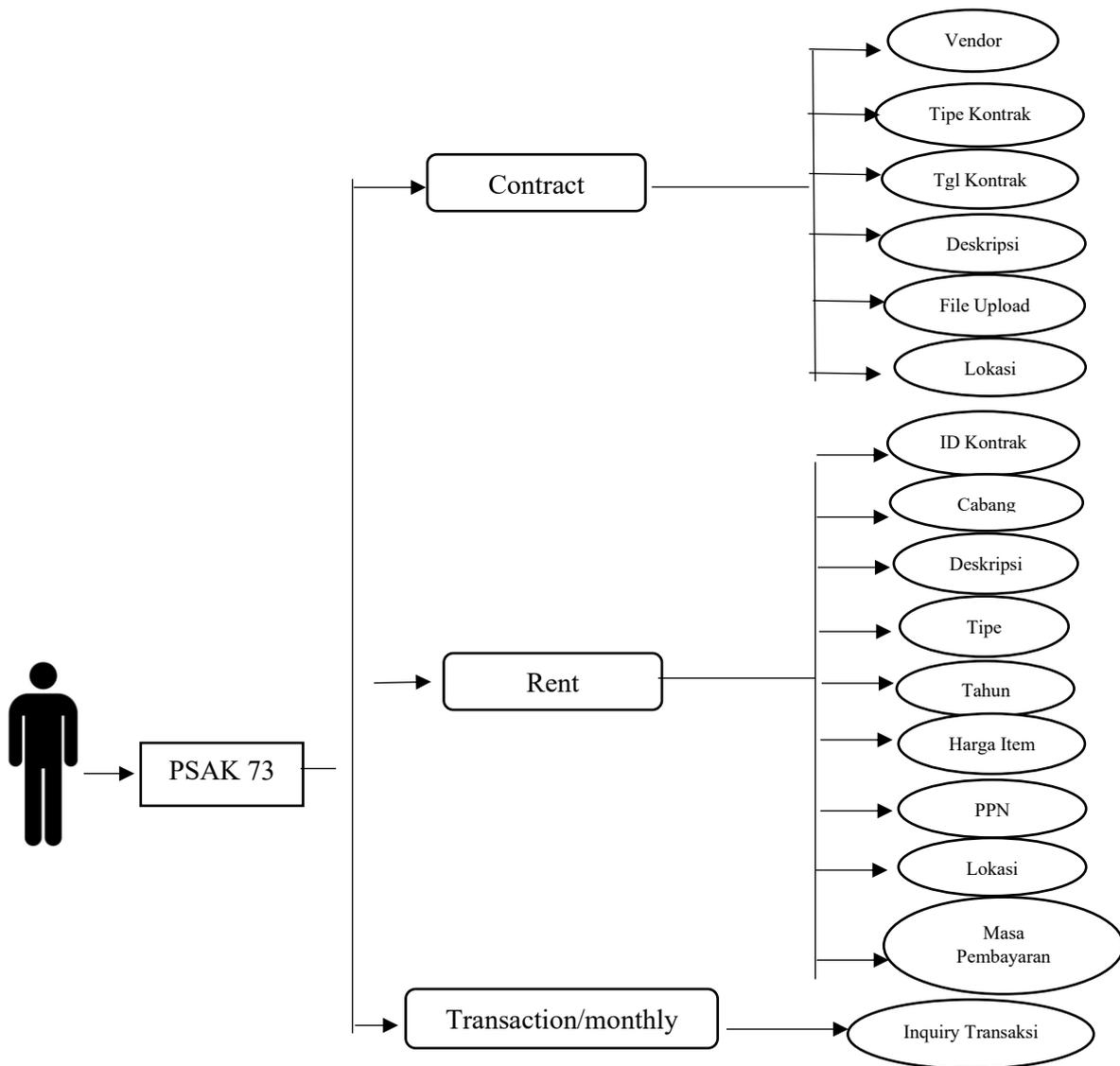
Gambar 2. Struktur Menu Utama

2. Use Case Diagram

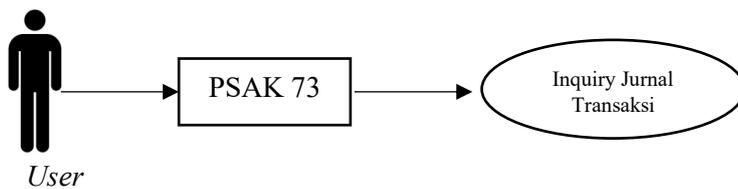
Pendekatan model yang menjelaskan fungsionalitas dari sistem informasi yang dikembangkan. Berfungsi mengidentifikasi fitur-fitur aplikasi serta menentukan pihak mana memiliki akses terhadap fitur-fitur tersebut (Mukhayaroh, 2020). Dalam perancangan sistem informasi akuntansi ini, ada dua jenis pengguna yaitu pengelola dan pengguna dengan istilah lain yaitu *admin* dan *user*. Pengelola memiliki akses penuh dalam aplikasi, sementara *user* memiliki akses terbatas untuk membantu proses penginputan data-data ke sistem. *IT Planning Development* sebagai *Admin*, sedangkan *User* yaitu *General Affair*, *IT Operational*, *Operasional* dan *Finance*. Menu Utama yang digunakan oleh *Admin* yaitu Master Data, PSAK 73 dan *Summary Journal*. *User GA*, *IT Operasional*, *Operasional* menu yang digunakan yaitu PSAK 73, dan *Finance* menu yang digunakan yaitu *Summary Journal*.



Gambar 3. Use Case Admin



Gambar 4. Use Case User IT Ops, GA, Ops



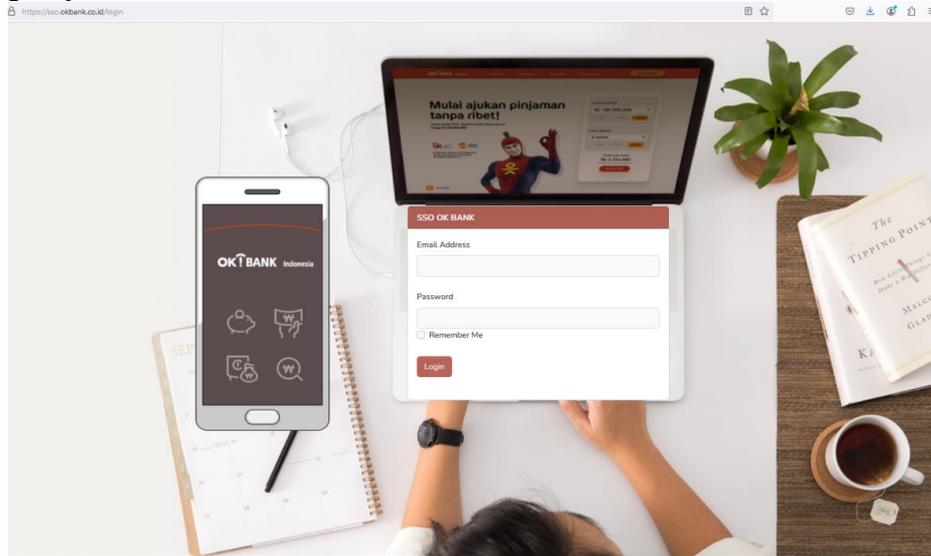
Gambar 5. User Finance

4. Hasil dan pembahasan

4.1 Tahap implementasi

Pembuatan aplikasi menggunakan bahasa *hypertext preprocessor* dan kerangka kerja *laravel*. Output tahapan ini ditampilkan melalui beberapa tampilan antarmuka serta penjelasan fungsi fitur berikut ini:

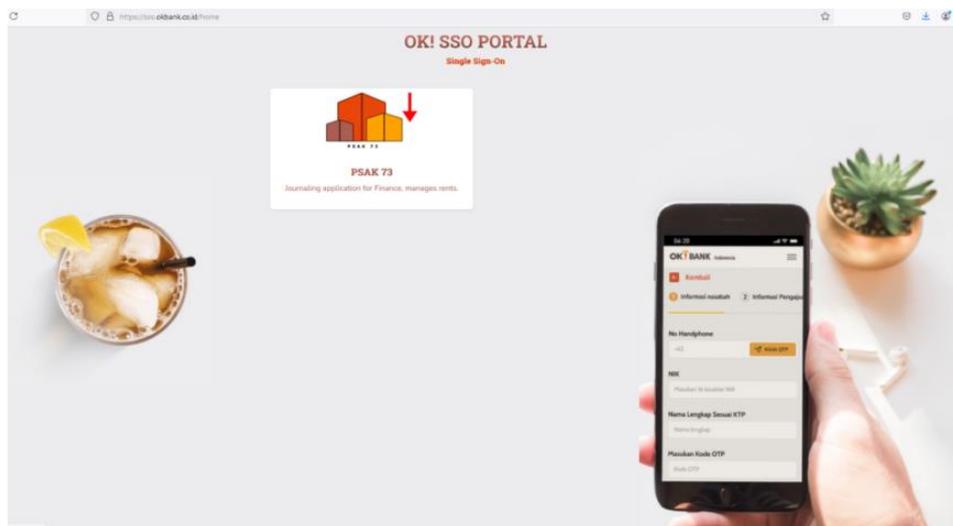
Halaman login aplikasi



Gambar 6. Login Aplikasi

Login aplikasi adalah tampilan awal dan masuk ke dalam aplikasi PSAK 73. Pengguna yang ingin masuk ke aplikasi PSAK 73 harus sudah terdaftar terlebih dahulu. Pembuatan alamat email dan kata sandi untuk login dilakukan oleh admin

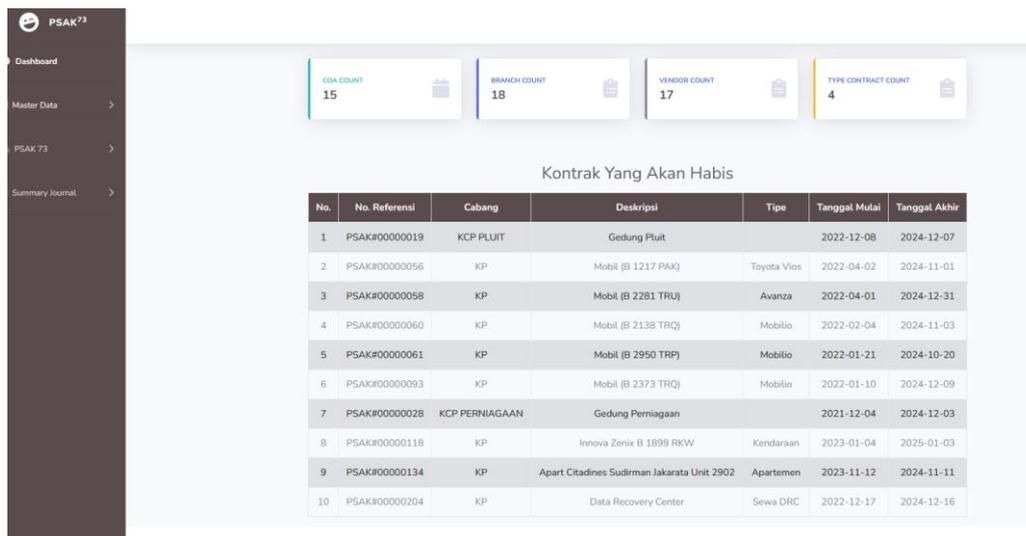
Halaman cover aplikasi



Gambar 7. Halaman Cover Aplikasi

Halaman ini merupakan halaman sampul (*cover*) aplikasi. Pengguna dapat menekan gambar PSAK 73 pada halaman ini untuk proses selanjutnya.

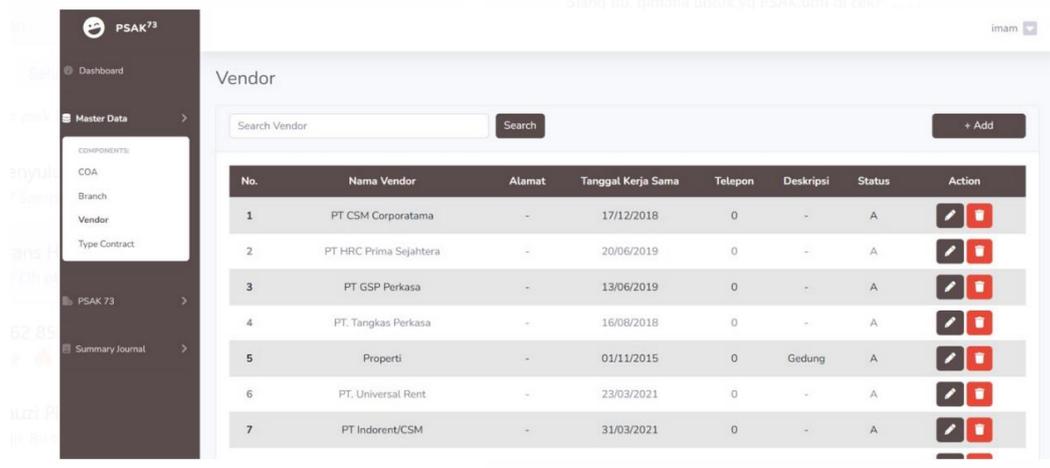
Layout menu utama



Gambar 8. Layout Utama

Layout utama terdiri dari tiga pilihan yaitu Master Data, PSAK 73 dan Summary Jurnal

Master data

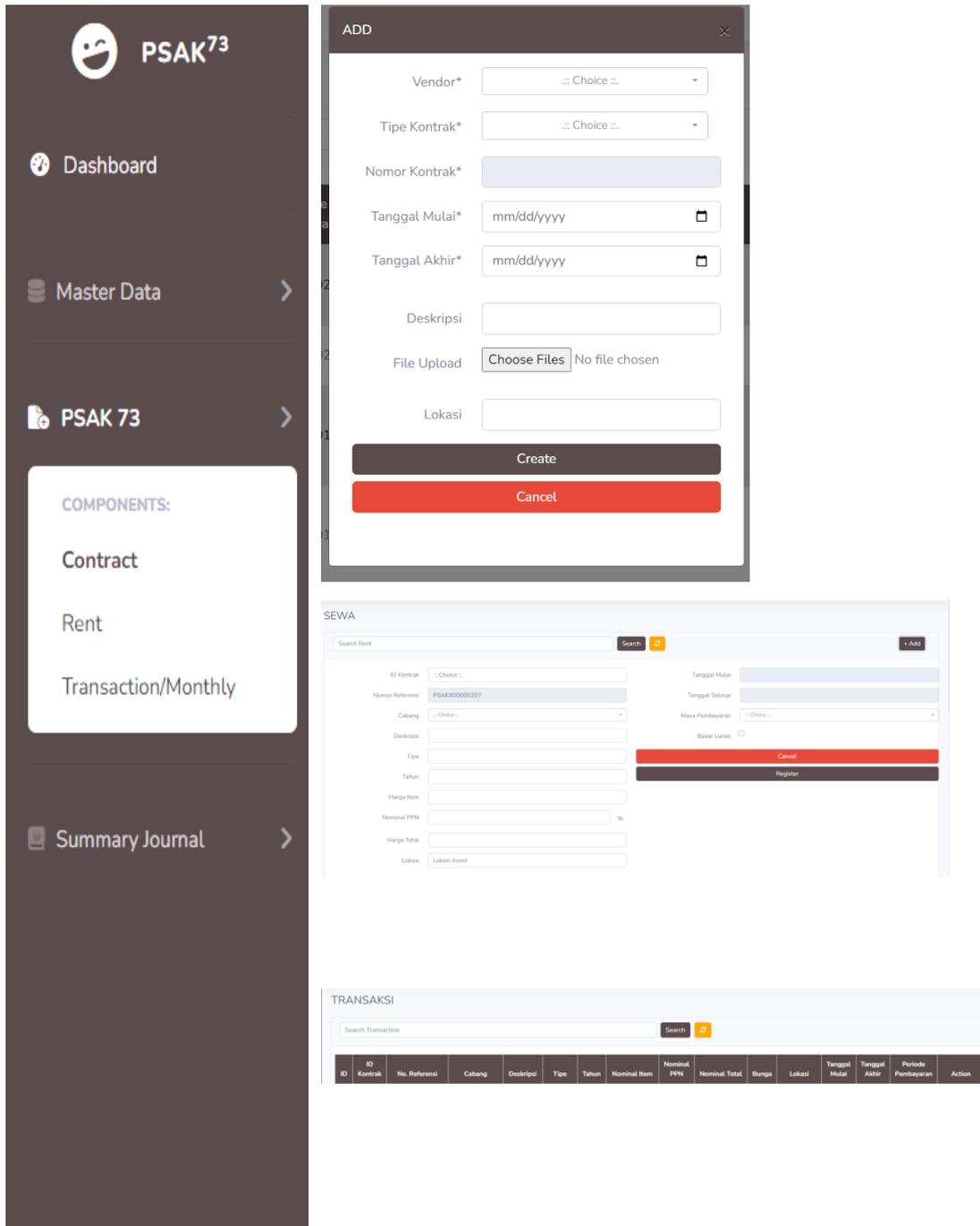


Gambar 9. Tampilan Master Data

Master data digunakan untuk mengelola data-data utama meliputi:

1. *Chart Of Account* (COA), berisi nomor dan nama akun yang diperlukan dalam membuat jurnal. Adapun jurnal yang terbentuk sebagai berikut:
 Jurnal penyusutan
 Debet : Beban penyusutan aset hak guna
 Kredit: Akumulasi penyusutan aset hak guna
 Jurnal beban bunga
 Debet : Beban bunga aset hak guna
 Kredit : Kewajiban Aset Hak Guna
2. *Branch* menunjukkan lokasi atau tempat dimana transaksi aset hak guna dilakukan,
3. *Vendor* digunakan untuk data nama perusahaan yang melakukan kerjasama sewa dengan pihak Bank, dan
4. *Type Contract* menjelaskan jenis kontrak kerjasama yang dilakukan, apakah termasuk jenis kontrak sewa gedung, apartemen, mesin, kendaraan atau lainnya yang dikategorikan sebagai aset hak guna.

Menu PSAK 73



Gambar 10. Tampilan Menu PSAK 73 Submenu Contract

Gambar 10 merupakan tampilan menu PSAK 73 untuk penginputan kontrak atau perjanjian yang mengandung sewa asset hak guna. menu ini terdiri dari *Contract*, *Rent* dan *Transaction/Monthly*. Submenu *contract* digunakan untuk pengisian perjanjian atau kontrak, submenu sewa terkait harga sewa dan pembayaran, dan submenu *transaction/monthly* merupakan hasil perhitungan dari data-data yang sudah diinput pada submenu sewa, data yang dihasilkan berupa tabel kertas kerja dari Aset Hak Guna pada Gambar 11.

Detail Data Transaction

ROU Rp. 271.671.775

Jumlah Pinjaman Rp. 8.690.000

Lama Pinjaman 36 Bulan

Bunga per bulan 0.83079268931405 %

Sewa Bunga Per Bulan Rp. 72.196

Bulan	Arus Kas	NPV	Liabilitas			Aset Hak Guna			Export to Excel	
			Saldo Awal	Pembayaran	Bunga	Saldo Akhir	Saldo Awal Aset	Depresiasi		Saldo Akhir Aset
1	Rp. 8.690.000	Rp. 8.690.000	Rp. 262.981.775	Rp. 0	Rp. 2.184.833	Rp. 265.166.609	Rp. 271.671.775	Rp. 7.546.438	Rp. 264.125.337	04-Feb-19
2	Rp. 8.690.000	Rp. 8.618.399	Rp. 265.166.609	Rp. -8.690.000	Rp. 2.130.789	Rp. 258.607.398	Rp. 264.125.337	Rp. 7.546.438	Rp. 256.578.899	04-Mar-19
3	Rp. 8.690.000	Rp. 8.547.388	Rp. 258.607.398	Rp. -8.690.000	Rp. 2.076.295	Rp. 251.993.693	Rp. 256.578.899	Rp. 7.546.438	Rp. 249.032.461	04-Apr-19
4	Rp. 8.690.000	Rp. 8.476.962	Rp. 251.993.693	Rp. -8.690.000	Rp. 2.021.349	Rp. 245.325.042	Rp. 249.032.461	Rp. 7.546.438	Rp. 241.486.023	04-May-19
5	Rp. 8.690.000	Rp. 8.407.116	Rp. 245.325.042	Rp. -8.690.000	Rp. 1.965.947	Rp. 238.600.989	Rp. 241.486.023	Rp. 7.546.438	Rp. 233.939.584	04-Jun-19
6	Rp. 8.690.000	Rp. 8.337.846	Rp. 238.600.989	Rp. -8.690.000	Rp. 1.910.084	Rp. 231.821.073	Rp. 233.939.584	Rp. 7.546.438	Rp. 226.393.146	04-Jul-19
7	Rp. 8.690.000	Rp. 8.269.147	Rp. 231.821.073	Rp. -8.690.000	Rp. 1.853.757	Rp. 224.984.829	Rp. 226.393.146	Rp. 7.546.438	Rp. 218.846.708	04-Aug-19
8	Rp. 8.690.000	Rp. 8.201.013	Rp. 224.984.829	Rp. -8.690.000	Rp. 1.796.962	Rp. 218.091.791	Rp. 218.846.708	Rp. 7.546.438	Rp. 211.300.270	04-Sep-19

Gambar 11. Tabel Kertas Kerja Aset Hak-Guna

Menu summary journal

JURNAL

Search Journal

No.	ID Kontrak	No. Referensi	Cabang	Deskripsi	Tipe	Tahun	Nominal Item	Nominal PPN	Nominal Total	Bunga	Lokasi	Tanggal Mulai	Tanggal Akhir	Periode Pembayaran	Action
1	1	PSAK#00000001	0888 - KP	Mobil (B2110 TYH & B2192 TYH)	Avanza	2018	281.837.838	11%	312.840.000	9.97%	KP	2019-02-04	2022-02-03	1 Bulan	🔍
2	2	PSAK#00000002	0888 - KP	Mobil (B2788 HR)	Fortuner	2022	396.000.000	11%	439.560.000	9.97%	KP	2022-08-08	2025-08-07	1 Bulan	🔍
3	3	PSAK#00000003	6101 - KC BALU	Gedung Denpasar			1.081.081.081	11%	1.200.000.000	0%	Denpasar	2019-01-07	2022-01-06	-	🔍
4	4	PSAK#00000003	6101 - KC BALU	Gedung Denpasar			1.081.081.081	11%	1.200.000.000	0%	Denpasar	2022-01-07	2024-01-06	-	🔍

Gambar 12. Journal Transaction

Menu *summary journal* digunakan untuk menampilkan jurnal yang terbentuk beserta jumlah penyusutan dan beban bunga.

4.2 Pengujian Menu

Proses pengujian menu dilakukan bertujuan memastikan bahwa menu-menu yang telah dibuat dapat berfungsi sesuai harapan serta memenuhi kebutuhan pengguna. Pengujian menu ini dilakukan setelah tahap perancangan program selesai, dengan menggunakan teknik *black box testing*. Uji coba ini bertujuan untuk memverifikasi bahwa fitur dalam aplikasi sudah berfungsi sesuai harapan pengguna. Tabel dibawah ini menampilkan laporan uji coba.

Tabel Laporan Hasil Uji Coba

Skenario Uji Coba	Keterangan
Menu Login	Sesuai
Menu Master Data:	Sesuai
● <i>Chart of Account (COA)</i>	Sesuai
● Vendor	Sesuai
● <i>Type contract</i>	Sesuai
Menu PSAK 73:	Sesuai
● <i>Contract</i>	Sesuai

<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Rent</i> ● <i>Transaction / monthly</i> 	<p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p>
<p><i>Summary Journal:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Journal transaction</i> 	<p>Sesuai</p>

5. Kesimpulan

Penelitian ini melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi atas aset hak guna melalui perancangan Aplikasi PSAK 73 dengan menggunakan *Framework laravel* dengan bahasa pemrograman PHP, basis data *MySQL*, dan pengujian dengan *black box testing*. Aplikasi ini sangat membantu dalam proses perhitungan dan pencatatan secara otomatis sehingga dapat mengurangi resiko kesalahan dan menghasilkan data yang akurat. Aplikasi PSAK 73 menunjukkan fungsi sebagai berikut:

1. Dapat menyimpan perjanjian yang mengandung sewa aset hak guna
2. Dapat melakukan perhitungan atas *Net Present Value* (NPV), nominal aset hak guna, nominal kewajiban aset hak guna, beban penyusutan dan beban bunga.
3. Dapat menyediakan jurnal beban penyusutan dan akumulasi penyusutan aset hak guna.

Limitasi dan studi lanjutan

Penelitian ini dibatasi pada beberapa faktor yaitu kerangka kerja laravel, PHP, dan basis data MySQL. Selain itu, penelitian ini hanya membahas perhitungan penyusutan dan beban bunga aset hak guna pada PT Bank Oke Indonesia, Tbk. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengembangkan fitur-fitur baru pada aplikasi PSAK 73.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Referensi

- Amrulloh, & Jasmadeti. (2022). Analisis Implementasi Penerapan Psak 73 Sewa Dan Aspek Perpajakannya Terhadap Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Pt Mahabbah Realty). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 403–414. <https://doi.org/10.34308/eqien.v10i1.532>
- Ananda, S. D., Lubis, A. W., & Hasugian, H. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(1), 161–168. <https://doi.org/10.35912/sakman.v4i1.3259>
- Bin Tahir, T., Rais, M., & Apriyadi HS, M. (2019). Aplikasi Point OF Sales Menggunakan Framework Laravel. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 2(2), 55–59. <https://doi.org/10.33387/jiko.v2i2.1313>
- Chung, H. J. (2022). The Effects of New Accounting Standards on Firm Value: The K-IFRS 1116 Lease. *International Journal of Financial Studies*, 10(3). <https://doi.org/10.3390/ijfs10030068>
- Hadi, A. Z., Syafina, L., Fadhilah, N., & Hasibuan, A. (2024). *The Application of Financial Reporting Based on SAK-EMKM and the Utilization of Accounting Information Technology on the Financial Report Quality of UD Neo Cirasa Bakery*. 6(1), 221–229. <https://doi.org/10.35912/jakman.v6i1.3694>
- Handayani, D., Rusmana, O., Warsidi, W., Soedirman, U. J., & Tengah, J. (2023). Pengaruh Perkembangan E-Commerce, Modal Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (The Influence of E-Commerce Development, Business Capital, Entrepreneurial Knowledge, and Use of Accounting Information Systems on Entrepreneurial Decision Making). *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Digital*, 2(2), 95–104. <https://doi.org/10.35912/JBPD.v2i2.2622>
- Khasbulloh, A., & Karim, A. A. A. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *Simtek : Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 8(1), 17–23. <https://doi.org/10.51876/simtek.v8i1.165>
- Kustiawan, D., Cholifah, W. N., Destriana, R., & Heriyani, N. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Koperasi Menggunakan Metode Extreme Programming. *Jurnal*

- Teknologi Dan Informasi*, 12(1), 78–92. <https://doi.org/10.34010/jati.v12i1.6756>
- Liwu, M. B. W., & Anggoro, S. D. (2024). Analisis Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Di Indonesia. *Economics And Business Management*, 3(1), 1–13. <https://ejournal-rmg.org/index.php/EBMJ/article/view/173>
- Mahendra, D., Santosa, J., & Haryanto, A. T. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan yang Handal. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 32–39. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1007>
- Matos, A. I. A. (2021). *Effects of the IFRS 16 adoption in the value relevance of accounting information for the European listed companies*. <https://repositorio-aberto.up.pt/bitstream/10216/138317/2/519066.pdf>
- Merilyn Elintra Kloko, D., & Indah Bayunitri, B. (2020). Comparison analysis of financial performance telecommunication service which has and has not applied PSAK 73. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 2(2), 145–157. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v2i2.187>
- Moch Zawaruddin Abdullah, Mungki Astiningrum, Yuri Ariyanto, Dwi Puspitasari, & Atiqah Nurul Asri. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 8(1), 74–80. <https://doi.org/10.33795/jppkm.v8i1.64>
- Mukhayaroh, A. (2020). Penerapan Metode Waterfall dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Berbasis Web Pada Koperasi Utama Ikatan Karyawan Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Infortech*, 2(1), 31–39. <https://doi.org/10.31294/infortech.v2i1.7790>
- Nugroho, F. S., & Gantowati, E. (2023). Effect of the New Standard of Leasing (PSAK 73 Adopts IFRS 16) on Firm Value During the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Professional Business Review*, 8(6), e02455. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i6.2455>
- Prajanto, A. (2020). Implementasi Psak 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.56696/jaka.v1i2.4277>
- Rahman, B., & Ningsi, S. A. (2022). Sistem Informasi Monitoring Skripsi Mahasiswa Berbasis Website. *Simtek: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 7(2), 166–170. <https://doi.org/10.51876/simtek.v7i2.152>
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus : Cv. Anugrah Ps). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 42–49. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i2.388>
- Rosyid, M. I. F., & Firmansyah, A. (2021). Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol . 5 No . 1 , Maret 2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 26–37.
- Saing, H. J., & Firmansyah, A. (2021). The Impact of PSAK 73 Implementation on Leases In Indonesia Telecommunication Companies. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5(3), 1033–1049. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 185–192. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1007>
- Syahril, M., & Ramdhani, M. F. (2024). Sistem Administrator Debt Recording Berbasis Website pada Toko Serunai Sekayu. *Jurnal Ilmu Siber Dan Teknologi Digital*, 2(2), 75–107. <https://doi.org/10.35912/jisted.v2i2.3278>
- Triana, T., Yusman, M., & Hermanto, B. (2021). Sistem Informasi Manajemen Data Klien Pada Pt. Hulu Balang Mandiri Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Pepadun*, 2(1), 40–48. <https://doi.org/10.23960/pepadun.v2i1.33>
- Yohana, M. jeni lumban gaol. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*, 3. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1.pdf>
- Yuningtyas, E., Halim, M., & Aspirandy, R. M. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Aplikasi Microsoft. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 3(2), 300–306. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v3i2.3881>